

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan “Bagaimana Kemampuan Dasar pada Keterampilan Proses Siswa Melalui Metode Praktikum Materi Pokok Asam Basa Siswa Kelas XI SMK Pembangunan Nasional Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013 yang meliputi kemampuan mengobservasi (mengamati), menggolongkan (mengklasifikasi), memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan“ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan kemampuan mengamati rata-rata sebesar 78,2 % termasuk kategori baik. Siswa sudah mampu menuliskan data pengamatan dan sesuai dengan hasil praktikum.
2. Secara keseluruhan kemampuan mengklasifikasikan rata-rata sebesar 71,3 % termasuk kategori baik. Siswa sudah dapat menentukan perbedaan asam dan basa dengan benar.
3. Secara keseluruhan kemampuan memprediksi rata-rata sebesar 73,8 % termasuk kategori baik. Siswa sudah dapat memprediksi hasil pengamatan dengan benar sesuai dengan alasan.
4. Secara keseluruhan kemampuan mengukur rata-rata sebesar 66,7 % termasuk kategori baik. Siswa dapat mengukur larutan dan menentukan pH hasil percobaan dengan baik.
5. Secara keseluruhan kemampuan menyimpulkan rata-rata sebesar 67,7 % termasuk kategori baik. Siswa dapat menyimpulkan hasil percobaan sesuai dengan pengamatan.
6. Secara keseluruhan kemampuan mengkomunikasikan rata-rata sebesar 66,3 % termasuk kategori baik. Siswa dapat mengkomunikasikan hasil praktikum kepada teman sekelas.

Dari data yang didapatkan kemampuan dasar pada pendekatan keterampilan proses yang paling tinggi atau yang paling berkembang adalah kemampuan mengamati dengan persentase 78,2%, karena pada saat mengobservasi atau mengamati siswa menggunakan alat inderanya semaksimal mungkin dalam mengamati ketika praktikum sehingga hasil yang diperoleh cukup maksimal. Sedangkan kemampuan dasar pada pendekatan keterampilan proses yang mempunyai nilai terendah adalah kemampuan menyimpulkan dengan nilai 66,3%, karena pada saat mengkomunikasikan sebagian besar siswa ketika diskusi belum bisa berperan aktif dalam diskusi dan sebagian siswa hanya dapat mengkomunikasikan hasil praktikum tetapi hasil yang disampaikan belum maksimal

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran, khususnya kimia hendaknya perlu dikembangkan usaha untuk melatih kemampuan dasar pada pendekatan keterampilan proses.
2. Dalam pembelajaran diperlukan adanya kemauan dan kemampuan siswa dalam mengupayakan optimalisasi kegiatan belajar-mengajar. Salah satu optimalisasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
3. Dalam proses belajar mengajar di kelas harus dapat mengembangkan cara belajar siswa untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh dalam proses belajar tersebut.
4. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru merupakan peranan yang sangat penting bagi siswa, jadi guru dituntut untuk lebih kreatif untuk mengembangkan kemampuan dasar pada pendekatan keterampilan proses sehingga siswa akan merasa senang belajar.

5. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah berupa rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam proses maupun hasilnya, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya penulis. Amin.